

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada uraian bab VI peneliti sudah memaparkan dan menganalisis berdasarkan hasil temuan di lapangan, akhirnya penelitian tentang **“Efektivitas Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Bawaslu Kabupaten Serang Di kalangan Mahasiswa pada Pilkada 2024”** telah sampai pada kesimpulan yaitu:

1. Sosialisasi Pengawasan Partisipatif dalam menyasar mahasiswa belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan karena masih ada mahasiswa yang mengikuti sosialisasi secara formalitas atau karena insentif yang diterima dan karena sosialisasi diselenggarakan di hotel mewah. sebagian mahasiswa belum menempatkan sosialisasi ini sebagai bagian dari proses pembelajaran politik yang serius, menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai tujuan dari program. Oleh karena itu, keberhasilan sosialisasi tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaannya secara administratif, tetapi juga oleh sejauh mana nilai-nilai pengawasan partisipatif benar-benar di implementasikan oleh mahasiswa.
2. Partisipasi mahasiswa dalam sosialisasi pengawasan pemilu oleh Bawaslu Kabupaten Serang tidak sepenuhnya didorong oleh kesadaran politik, melainkan juga oleh faktor eksternal seperti uang transportasi dan lokasi acara yang menarik. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari sisi kuantitas, namun belum sepenuhnya dari sisi kualitas partisipasi. Namun, beberapa mahasiswa menunjukkan ketertarikan lebih lanjut terhadap proses demokrasi dengan terlibat langsung dalam struktur penyelenggara dan pengawas pemilu seperti

menjadi KPPS, PTPS, PPS dan Staf Panwascam. Ini menandakan adanya potensi positif yang perlu dikembangkan melalui pendekatan yang lebih mendalam dan berkelanjutan untuk membangun kesadaran politik yang lebih kuat.

3. Tantangan utama justru terletak pada minimnya tindak lanjut setelah kegiatan sosialisasi, terutama berkaitan dengan partisipasi mahasiswa dalam bentuk pelaporan dugaan pelanggaran pemilu. Mahasiswa dan masyarakat umum cenderung enggan menyampaikan laporan ke Bawaslu, baik karena ketidaktahuan, ketakutan, maupun persepsi bahwa proses pelaporan itu rumit dan tidak efektif. Masih rendahnya tingkat pelaporan baik mahasiswa ataupun masyarakat umum, hal ini menunjukkan bahwa adanya masalah dalam persepsi masyarakat terhadap Bawaslu. Hal ini diperkuat bahwa sebagian masyarakat lebih memilih menyampaikan laporan melalui media sosial, bukan melalui pelaporan langsung ke Bawaslu.

B. Saran

Berikut ini merupakan saran-saran yang disampaikan oleh penulis diantaranya:

1. Kepada Bawaslu Kabupaten Serang penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sosialisasi pengawasan partisipatif, khususnya dalam menjangkau dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap metode dan media sosialisasi yang digunakan agar lebih tepat sasaran dan membangun kepercayaan publik.

2. Kepada Mahasiswa penelitian ini dapat mendorong pemahaman dan kesadaran akan pentingnya peran serta dalam pengawasan pemilu. Mahasiswa sebagai bagian dari agen perubahan diharapkan lebih aktif dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui jalur resmi, serta turut serta menciptakan pemilu yang jujur, adil, dan demokratis.